

**PENGARUH TERAPI OZON TERHADAP PENGURANGAN TINGKAT
ODOR PADA PASIEN GANGREN DI KLINIK PERAWATAN LUKA
KOTA GORONTALO**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mengikuti
Ujian Sarjana Keperawatan*

Oleh :

**Mohamad Rizal Pebriyanto
841412066**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

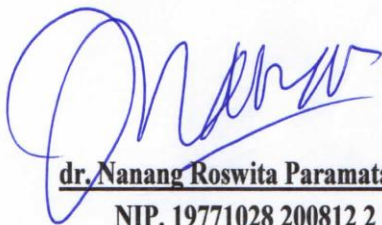
Skripsi yang berjudul Pengaruh Terapi Ozon Terhadap Pengurangan Tingkat
Odor Pada Pasien Gangren Di Klinik Perawatan Luka Kota Gorontalo

Oleh

Mohamad Rizal Perbriyanto

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 003

Pembimbing II



Ramang Said Hasan, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 19730607 199603 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan



dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Terapi Ozon Terhadap Pengurangan Tingkat
Odor Pada Pasien Gangren Di Klinik Perawatan Luka Kota Gorontalo

Oleh

Mohamad Rizal Perbriyanto

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Sabtu / 25 Juni 2016

Waktu : 10.00 - 11.00 WITA

Penguji:

1. dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 003
2. Ramang Said Hasan, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 19730607 199603 1 001
3. dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes
NIP. 19710307 200012 2 001
4. Andi Mursyidah, S.Kep, Ns, M.Kes



Gorontalo, Juni 2016

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Hj. Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Mohamad Rizal Pebriyanto. 2016. Pengaruh Terapi Ozon Terhadap Pengurangan Tingkat *Odor* Pada Pasien Gangren Di Klinik Perawatan Luka Kota Gorontalo. Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes dan Pembimbing II Ramang Said Hasan, S.Kep, Ns, M.Kep

Komplikasi diabetes bermacam-macam salah satunya adalah gangren. Gangren dapat menyebabkan odor atau bau yang tidak sedap, dan hal ini dapat diatasi dengan terapi ozon. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi ozon terhadap pengurangan tingkat odor pada pasien gangren di klinik perawatan luka kota Gorontalo.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pra-eksperiment dengan *one group pra testpost test design*. penentuan Sampel dilakukan dengan cara *total sampling* jumlah sampel sebanyak 16 orang. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon* dengan confidence interval 95% dan nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan skala odor sebelum dan sesudah diberikan terapi ozon, dimana terdapat selisih nilai skala odor 1,32 dengan nilai rata-rata sebelum diberikan terapi ozon 3,44% dan sesudah 2,12% dan *p value* 0,000 ($\alpha > 0,05$).

Kesimpulan ada pengaruh pemberian terapi ozon terhadap pengurangan tingkat odor. Saran bagi klinik perawatan luka agar dapat mempertahankan sistem perawatan luka modern seperti ini dan menjadikan terapi ozon masuk dalam SOP tindakan perawatan luka.

Kata Kunci : ozon, Odor, Gangren

Daftar pustaka: 27 referensi (2006 - 2015)

ABSTRACT

Mohamad Rizal Pebriyanto. 2016. The Influence of Ozone Therapy on the Decrease of Odor Level on Gangrene Patients at Wound Care Clinic of Gorontalo City. Skripsi, Bachelor Study Program of Nursing, Departement of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes and Co-Supervisor is Ramang Said Hasan, S.Kep, Ns, M.Kep.

Diabetic complication is various and one of them is gangrene. Gangrene can cause odor or bad smell and this can be solved with ozone therapy. This research aims at finding out the influence of ozone therapy toward the decrease of odor in gangrene patients at wound care clinic of Gorontalo city.

This research is a pre-experimental research with one group pretest-posttest design. The samples in this research are taken with total sampling with 16 respondents as its samples. The data are analyzed using the Wilcoxon test with confidence interval of 95% and the value of $\alpha = 0,05$.

This research shows that there is a difference of odor scale before and after the administration of ozone therapy, where the gap in odor scale between before and after administration of the therapy is 1,32 with the average value before administration of odor therapy is 3,44% and after the administration of ozone therapy the odor scale is 2,12% and the *p value* is 0,000 ($\alpha > 0,05$).

The conclusion of this research is that there is an influence of ozone therapy administration on the decrease of odor level. It is recommended to the wound care clinic to maintain this modern treatment of wound care and include the ozone therapy within the SOP for wound care.

Keywords : ozone, Odor, Gangrene

References : 27 references (2006 - 2015)